

KEPEMIMPINAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN *GEOPARK* INDONESIA: URGENSI DI *GEOPARK* PONGKOR, BOGOR

Eli Jamilah Mihadja, Pusat Studi Geopark Universitas Bakrie
Panji Witaryanto, Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie
Deni Mulyadi, Badan Pengelola Geopark Pongkor
Syarifuddin, Universitas Persada Indonesia YAI

Pusat Studi Geopark Universitas Bakrie, Jl HR Rasuna Said, Jakarta
Email: pusatstudi.geopark@bakrie.ac.id

Abstrak

Geopark adalah wilayah geografis yang memiliki nilai geologi, ekologis, arkeologis, dan budaya yang tinggi. Pengembangan Geopark memiliki tujuan untuk melestarikan kekayaan geologi dan ekosistem, sekaligus mengembangkan potensi wisata, pendidikan, dan ekonomi lokal. Dalam upaya pengembangan Geopark di Indonesia, peran kepemimpinan pemuda menjadi sangat penting dan mendesak. Oleh karena itu, Badan Pengelola Geopark Pongkor dan Pusat Studi Geopark Universitas Bakrie bekerjasama melaksanakan pelatihan dan pendampingan organisasi Pongkor Geopark Youth Forum terutama dalam aspek kepemimpinan. Pelatihan ini dilakukan dengan metode role-played dan bertujuan untuk meningkatkan soliditas organisasi. Hasil kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, serta kompetensi para pengurus Pongkor Geopark Youth Forum untuk berperan aktif dalam pengembangan Geopark Pongkor.

Kata kunci: Pongkor_Geopark_Youth_Forum, geopark, kepemimpinan_pemuda, Pusat_Studi_Geopark

Abstract

Geoparks are geographical areas that have high geological, ecological, archaeological and cultural values. Geopark development aims to preserve geological wealth and ecosystems, while developing tourism, education, and local economic potential. In the effort to develop Geoparks in Indonesia, the role of youth leadership becomes very important and urgent. Therefore, the Pongkor Geopark Management Agency and the Bakrie University Geopark Study Center collaborated to conduct training and mentoring for the Pongkor Geopark Youth Forum organization, especially in the aspect of leadership. This training is carried out with a role-played method and aims to increase organizational solidity. The results of the activity are expected to improve the knowledge, attitudes, and competencies of the Pongkor Geopark Youth Forum management to play an active role in the development of the Pongkor Geopark.

Keywords: Pongkor_Geopark_Youth_Forum, geopark, youth leadership, Center for Geopark Studies

PENDAHULUAN

Geopark merupakan program pemerintah yang sedang menjadi prioritas dalam rangka mewujudkan raihan SDGs (RAN Geopark) . Hingga Juni 2023, telah terbentuk sedikitnya 24 geopark di Indonesia, yang terdiri dari 10 UNESCO Global Geopark, 9 Geopark Nasional, dan 5 Aspiring Geopark. Geopark Pongkor merupakan salah satu dari Geopark Nasional di Indonesia (<https://rangeopark.bappenas.go.id>; Agustini, Mihardja, E& Kuntarto, 2021).

Geopark Nasional Pongkor adalah potensi besar pariwisata Kabupaten Bogor dan merupakan satu geopark nasional di Indonesia, yang meliputi 15 kecamatan, terdiri dari 10 geosite, 43 situs geo/bio/cultural heritage dan 15 daya tarik wisata. Geopark Pongkor memasuki tahun ke-4 sejak diresmikan pada November 2018 dan pengembangan geopark menjadi prioritas pada RPJMD perubahan 2018-2023 dalam program Karsa Bogor Maju (<https://bogorkab.go.id/>). Peran seluruh stakeholder, termasuk pemuda, menjadi signifikan dalam upaya Pongkor untuk mendapatkan status menjadi UNESCO Global Geopark ((Aristy, Candradewini, & Buchari, 2021; Ridwanullah, Rahmawati, & Hernawan, 2021; Fathurrozi, & Kustanto, 2023;. Insani, Narmaditya, Habibi, A'Rachman, & Majid, 2023)

Indonesian Geopark Youth Forum (IGYF) adalah forum yang diperuntukkan bagi pemuda Indonesia yang tertarik dan berminat untuk terlibat dalam pengembangan Geopark di Indonesia. IGYF merupakan wadah untuk pemuda dari berbagai latar belakang dan daerah untuk saling berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan berpartisipasi dalam upaya melestarikan kekayaan geologi dan ekosistem di wilayah Geopark. Forum ini

memberikan kesempatan bagi pemuda untuk terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Geopark, seperti program edukasi, penelitian, pengelolaan lingkungan, pengembangan ekowisata, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, IGYF berfungsi sebagai wadah untuk menggerakkan peran pemuda dalam melestarikan lingkungan alam dan budaya serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan mendorong pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan geopark Indonesia (Hawkins, 2022). Dalam pengembangan Geopark, penting bagi pemuda untuk melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan, konservasi lingkungan, promosi, pendidikan, dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat juga perlu diberikan untuk memberdayakan peran kepemimpinan pemuda dalam upaya menjaga dan mengembangkan Geopark Indonesia (Kadarisman, 2019; Akbar, Harahap dan Rujiman, 2022).

Kepemimpinan pemuda adalah kemampuan dan tanggung jawab para pemuda atau generasi muda dalam mengambil peran aktif dalam memimpin, mengelola, dan mempengaruhi individu atau kelompok lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan pemuda bukan hanya terkait dengan usia, tetapi lebih pada sikap, perilaku, dan dedikasi untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat, organisasi, atau lingkungan sekitar.

PERMASALAHAN

Indonesian Geopark Youth Forum dibentuk untuk menghimpun ide dan gagasan pemuda dari seluruh Indonesia. Pada awalnya, Kementerian PPN/Bappenas membentuk Indonesia Geopark Youth

Forum atau IGYF yang akan mewakili Indonesia dalam The 1st UNESCO Global Geoparks Youth Forum di Jeju Island, Korea Selatan, September 2021 mendatang. Inisiasi IGYF sejalan dengan program UNESCO, di mana setiap *geopark* yang berstatus UGG harus memiliki forum pemuda untuk menyuarakan aspirasi pemuda agar dapat terlibat lebih konkret, menjadi aktor perubahan, serta berkontribusi pada kerangka kerja strategis UGG untuk perlindungan warisan, mitigasi bahaya alam, perubahan iklim, dan pembangunan berkelanjutan. Pada kesempatan Webinar Geopark Action Plan Series #3: Penguatan Peran Generasi Muda dalam Pengembangan Geopark, Februari 2021, Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas Himawan Hariyoga menegaskan pentingnya pelestarian warisan geologi (*geoheritage*) tersebut untuk kemakmuran rakyat agar kondisinya tetap terjaga saat diwariskan kepada generasi penerus. Pelibatan pemuda dalam tujuh bidang prioritas tersebut harus tetap memperhatikan tiga pilar, yaitu konservasi, edukasi dan pengembangan ekonomi masyarakat lokal. Ketiganya harus saling mendukung, harus seimbang (<https://www.bappenas.go.id/id/berita/>)

Partisipasi kaum muda dalam pengelolaan geopark akan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, karena survei angkatan kerja nasional 2019 menemukan bahwa 75% pengangguran adalah kaum muda lulusan sekolah kejuruan dan akademik. Pemuda merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dalam upaya pengembangan Geopark melalui tiga pilar, yaitu konservasi, pendidikan, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Generasi muda menjadi pelaku sekaligus penerima manfaat dari pengelolaan geopark yang berkelanjutan. Partisipasi pemuda dalam pengembangan Geopark difokuskan pada tujuh bidang prioritas, yaitu pariwisata, desain interior, tata boga, pertanian/perkebunan, fesyen, industri kreatif, dan perikanan. Dalam hal

penguasaan teknologi, pemuda juga memiliki kapasitas dan kapabilitas yang tinggi terkait dengan sosialisasi geopark kepada masyarakat umum (Kadarisman, 2019; Mihardja, Pardede, & ASP 2022).

Pembentukan Indonesian Geopark Youth Forum ini kemudian diikuti oleh pembentukan geopark youth forum pada masing-masing geopark di seluruh Indonesia, demikian juga Geopark Pongkor. Inisiasi pembentukan geopark youth forum merupakan tugas dari masing-masing Badan Pengelola Geopark. Pongkor Geopark Youth Forum juga dikukuhkan pada 30 November 2022 (<https://bogorkab.go.id/>)

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan kepemimpinan ini diperuntukkan bagi para anggota Pongkor ini dilaksanakan pada 16-17 Desember 2022 dan diikuti oleh seluruh pengurus dan anggota Pongkor Geopark Youth Forum berjumlah 22 orang. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini bertempat di *Camping Ground* Wisata Alam Seureuh Hejo, Leuwiliang, Kabupaten Bogor.



Figure 1 Lokasi Kegiatan

Pada hari pertama, diberikan pembekalan materi oleh Kepala Pusat Studi Geopark Universitas Bakrie, yaitu Ibu Eli Jamilah Mihardja, Ph. D., CICS dan dari unsur Badan Pengelola Geopark Pongkor serta Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor. Hari

kedua, metode yang digunakan adalah roleplayed dengan berbagai simulasi dan games dipimpin oleh mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie Panji Witaryanto, dibantu dengan para pemandu geowisata bersertifikat yaitu Bapak Ahmad Yani dan Bapak Derry.



Figure 2 Sharing dan Brainstorming dilakukan di Lapangan hingga malam hari

Sebagai bagian dari geopark youth forum, pelatihan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran: Menedukasi pemuda tentang nilai-nilai geologi, lingkungan, dan budaya yang terdapat dalam Geopark di Indonesia untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian sumber daya alam dan budaya
2. Konservasi dan Pengelolaan: Berpartisipasi aktif dalam kegiatan konservasi alam dan pengelolaan lingkungan di wilayah Geopark guna memastikan keberlanjutan ekosistem dan keberagaman hayati
3. Promosi dan Pendidikan: Membantu mempromosikan Geopark Indonesia sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan mendukung upaya pendidikan masyarakat mengenai manfaat dan nilai-nilai dari Geopark
4. Pengembangan Komunitas: Membangun komunitas pemuda yang peduli dan berkomitmen dalam pelestarian lingkungan dan budaya serta membangun sinergi dengan berbagai pihak terkait

5. Penelitian dan Inovasi: Mendorong partisipasi pemuda dalam penelitian dan inovasi yang berhubungan dengan Geopark, baik dalam aspek ilmiah, ekowisata, atau pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Nilai-nilai tersebut penting untuk diinternalisasi karena para pengurus dan anggota Pongkor Geopark Youth Forum akan menjadi salah satu ujung tombak dalam pengembangan Geopark Pongkor. Nilai-nilai tersebut harus menjadi pengetahuan, sikap mendukung, dan kompetensi dalam rangka kepemimpinan pemuda. Penting juga ditanamkan bahwa kepemimpinan dalam organisasi bukanlah tentang dominasi atau otoritas semata, tetapi lebih tentang memberikan panduan, inspirasi, dan dukungan untuk mencapai keberhasilan bersama. Kepemimpinan yang efektif akan membawa dampak positif bagi produktivitas, kepuasan anggota tim, dan kesuksesan jangka panjang organisasi



Figure 3 Penyampaian Materi

Materi kepemimpinan yang disampaikan adalah:

1. Definisi Kepemimpinan: Kepemimpinan adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin harus mampu menginspirasi, menggerakkan, dan membimbing

- anggota tim atau organisasi menuju visi dan misi bersama
2. Jenis Kepemimpinan: Terdapat berbagai gaya kepemimpinan, seperti kepemimpinan transaksional yang berfokus pada pemberian insentif, kepemimpinan transformasional yang menginspirasi perubahan dan pertumbuhan individu, serta kepemimpinan servant yang berfokus pada pelayanan kepada orang
 3. Kualitas Kepemimpinan: Seorang pemimpin yang efektif harus memiliki beberapa kualitas seperti kejujuran, integritas, visi yang jelas, kemampuan berkomunikasi yang baik, kemampuan mengambil keputusan, empati, keteladanan, dan kemampuan untuk memotivasi anggota tim
 4. Pengembangan Kepemimpinan: Kepemimpinan bukanlah sifat bawaan, tetapi dapat dikembangkan melalui pengalaman, pelatihan, dan pembelajaran. Organisasi dapat menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam program pengembangan kepemimpinan untuk meningkatkan potensi dan kualitas pemimpin mereka
 5. Peran dan Tanggung Jawab Pemimpin: Pemimpin bertanggung jawab atas mengelola tim atau organisasi dengan efisien dan efektif. Mereka harus menjadi contoh yang baik bagi anggota tim, mengatasi konflik, memberikan arahan, memberdayakan anggota tim, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan produktif
 6. Adaptasi dan Fleksibilitas: Pemimpin harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan situasi yang terjadi. Fleksibilitas dalam menghadapi tantangan dan perubahan adalah kualitas yang penting dalam kepemimpinan organisasi yang sukses
 7. Pemberdayaan Anggota Tim: Seorang pemimpin yang baik memberdayakan anggota tim dengan memberikan tanggung jawab, kesempatan, dan dukungan yang diperlukan untuk berkembang. Dengan memberdayakan anggota tim, pemimpin menciptakan lingkungan di mana setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal
 8. Mengatasi Konflik: Sebagai pemimpin, kemampuan untuk mengatasi konflik dan membangun hubungan yang harmonis di antara anggota tim adalah hal yang sangat penting. Pemimpin harus mampu mendengarkan, memahami, dan mencari solusi yang saling menguntungkan
 9. Kepemimpinan Berkelanjutan: Kepemimpinan tidak hanya tentang hasil jangka pendek, tetapi juga mengenai penciptaan warisan dan dampak jangka panjang dalam organisasi. Pemimpin yang berfokus pada keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang akan membantu menciptakan organisasi yang berhasil dan berkelanjutan
 10. Evaluasi dan Pembelajaran: Pemimpin harus terbuka terhadap evaluasi diri dan organisasi. Mereka harus bersedia untuk belajar dari kegagalan dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan organisasi



Figure 4 Role-Played dan Games

Kepemimpinan Pemuda

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sagala, 2018). Kepemimpinan pemuda dianggap penting dalam pengembangan Geopark Indonesia karena karakteristik pemuda, diantaranya sebagai berikut:

1. **Pewarisan Nilai Budaya:** Pemuda sebagai generasi penerus memiliki kesempatan untuk meneruskan dan melestarikan nilai-nilai budaya, sejarah, dan tradisi lokal yang terkait dengan Geopark
2. **Energik dan Kreatif:** Pemuda cenderung memiliki energi, semangat, dan kreativitas yang tinggi. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan inovasi dan program-program baru yang mampu meningkatkan daya tarik Geopark bagi para pengunjung
3. **Pengetahuan Teknologi:** Pemuda umumnya terbiasa dengan teknologi dan media sosial, yang dapat digunakan untuk mempromosikan Geopark secara lebih efektif di tingkat lokal maupun internasional
4. **Keberlanjutan Lingkungan:** Pemuda memiliki kepedulian yang besar terhadap isu-isu lingkungan. Mereka dapat berperan aktif dalam

melindungi ekosistem dan merancang kegiatan ekowisata yang bertanggung jawab

5. **Pengembangan Ekonomi Lokal:** Melalui kepemimpinannya, pemuda dapat memotivasi pengembangan berkelanjutan dalam sektor pariwisata dan ekonomi lokal, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat

Kepemimpinan pemuda sangat berharga dalam membentuk masa depan masyarakat dan bangsa. Mendorong partisipasi aktif pemuda dalam kepemimpinan dapat membawa perubahan positif, mempromosikan inovasi, dan membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan dan kesempatan bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan berkontribusi secara positif dalam perkembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar mereka.

1. **Inspiratif:** Kepemimpinan pemuda cenderung menjadi sumber inspirasi bagi orang lain. Mereka menunjukkan semangat, visi, dan misi yang jelas, mampu mengilhami orang lain untuk berpartisipasi dalam perubahan positif
2. **Inovatif:** Pemuda memiliki pandangan yang segar dan berani untuk mencoba hal-hal baru. Mereka cenderung mencari solusi kreatif untuk menghadapi tantangan dan masalah yang ada
3. **Kolaboratif:** Kepemimpinan pemuda mendorong kerjasama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Mereka berusaha membangun tim yang solid dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai hasil yang lebih baik

4. Responsif: Pemuda umumnya lebih peka terhadap perubahan dan tren yang sedang berkembang. Mereka dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan mengambil langkah-langkah yang tepat
5. Mendukung Pengembangan Individu: Kepemimpinan pemuda juga berarti mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu lain di sekitar mereka. Mereka tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan bersama, tetapi juga memberikan perhatian pada kesejahteraan dan perkembangan anggota tim atau kelompok
6. Memiliki Integritas: Kepemimpinan pemuda berlandaskan integritas dan nilai-nilai moral yang kuat. Mereka mengutamakan kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi dalam tindakan dan keputusan yang diambil
7. Pemberdaya: Pemuda sebagai pemimpin berusaha untuk memberdayakan orang lain untuk mengambil peran aktif dalam lingkungan mereka. Mereka mendukung dan mendorong potensi individu atau kelompok untuk tumbuh dan berkembang
8. Keberanian: Kepemimpinan pemuda seringkali memerlukan keberanian untuk menghadapi tantangan dan risiko yang ada. Mereka siap untuk mengatasi ketakutan dan mengambil langkah maju dalam menghadapi kesulitan
9. Berorientasi pada Hasil: Meskipun mengutamakan proses kolaboratif, kepemimpinan pemuda juga berfokus pada pencapaian hasil

yang nyata dan signifikan. Mereka mendorong untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan pembentukan Indonesian Geopark Youth Forum oleh Rencana Aksi Nasional Geopark Indonesia, Peran pemuda akan secara aktif mendukung 11 tujuan SDG terkait 5P: Planet, Manusia, Kemakmuran, Perdamaian, dan Kerjasama. Menurut TPB/SDGs, model pembangunan sumber daya alam perlu digeser dari pemanfaatan langsung (eksploitasi) menjadi upaya peningkatan nilai tambah sumber daya alam sebagai modal pembangunan. Uap melindungi geopark sebagai *heritage* atau warisan geografis melalui aspek interaksi sosial budaya, ekonomi berkelanjutan dan konservasi lingkungan sehingga warisan geografis terjaga, masyarakat terjaga, ekonomi dapat ditingkatkan dan diharapkan mampu memberikan ekonomi seragam. pengaruh yang lebih besar di wilayah tersebut. Kaum muda juga harus berkontribusi untuk menjadikan Geoparks lebih sebagai tujuan wisata, mendorong pemulihan ekonomi dan menjadi dampak beragam (multiplayer effect). Pelatihan dan pendampingan terhadap organisasi pemuda ini menjadi urgensi karena tujuan yang signifikan dan manfaat pengembangan geopark di Indonesia.

Referensi

- Akbar, A., Harahap, R. H., & Rujiman, R. (2022). Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Melalui Peran Kreativitas Pemuda. *Perspektif*, 11(1), 69-76.
- Agustini, P. M., Mihardja, E. J., & Kuntarto, G. P. (2021). Sentimen Pemberitaan Media Online Mengenai Destinasi Wisata Geopark Ciletuh Dan Pongkor Di Jawa Barat.

Aristy, K. W., Candradewini, C., & Buchari, R. A. (2021). Proses Kolaboratif Dalam Pengembangan Geopark Pongkor Sebagai Kawasan Pariwisata Di Kabupaten Bogor. *JANE (Jurnal Administrasi Negara)*, 13(1), 138-142.

Fathurrozi, A., & Kustanto, P. (2023). Sosialisasi Bayah Geopark untuk menjadi UNESCO Global Geoparks (UGG) Pada Komunitas Geopark Youth Forum (GYF). *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(2), 91-99.

Hawkins, D. S. (2022). Global Youth Engagement in Promoting Community Empowerment in Indonesian Geoparks Development: Prospects and Challenges for Indonesia Geopark Youth Forum. *Journal of Social Development Studies*, 3(1), 29-40.

Insani, N., Narmaditya, B. S., Habibi, M. M., A'Rachman, F. R., & Majid, Z. (2023). PROSPECT AND CHALLENGES WITH PENTA HELIX MODEL FOR UNESCO GLOBAL GEOPARK AND LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT: A LESSON FROM INDONESIA. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, 46(1), 156-162.

Kadarisman, A. (2019). Peran generasi muda dalam pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan Geopark Ciletuh. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 92-108.

Mihardja, E. J., Pardede, T. S., & ASP, N. S. A. (2022). Virtual Exhibition of Indonesian Geopark as a Sustainability Communication Effort. *Sustainability Communication across Asia: Fundamental Principles, Digital Strategies and Community Engagement*.

Putra, M. R. A., Iswara, A. R. P., Fasya, M. N., & Furqan, A. (2023). Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) di Kampung Wisata Karst Rammang-Rammang, Kabupaten Maros. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 789-808.

Ridwanullah, M., Rahmawati, R., & Hernawan, D. (2021). PEMETAAN TATA KELOLA PENGEMBANGAN PARIWISATA. *Jurnal Governansi*, 7(1), 9-18.

Sagala, H. S(2018). *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Prenada Media.

<https://diskominfo.bogorkab.go.id/geopark-pongkor-resmi-menjadi-geopark-nasional/>

<https://travel.detik.com/travel-news/d-6444690/angan-angan-bogor-masukkan-pongkor-ke-daftar-unesco-global-geopark>

https://www.google.com/search?q=RAN+Geopark&rlz=1C5CHFA_enID889ID889&oq=RAN+Geopark&aqs=chrome..69i57.2095j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8

<https://www.bappenas.go.id/id/berita/inisiasi-indonesia-geopark-youth-forum-bappenas-libatkan-pemuda-dalam-pengelolaan-taman-bumi-1Llcf>

<https://bogorkab.go.id/post/detail/resmikan-pongkor-geopark-information-center-pemkab-bogor-targetkan-geopark-pongkor-menjadi-ugg-di-tahun-2023>

[https://rangeopark.bappenas.go.id > sub_menu > sosialisasi pengembangan geopark](https://rangeopark.bappenas.go.id/sub_menu)